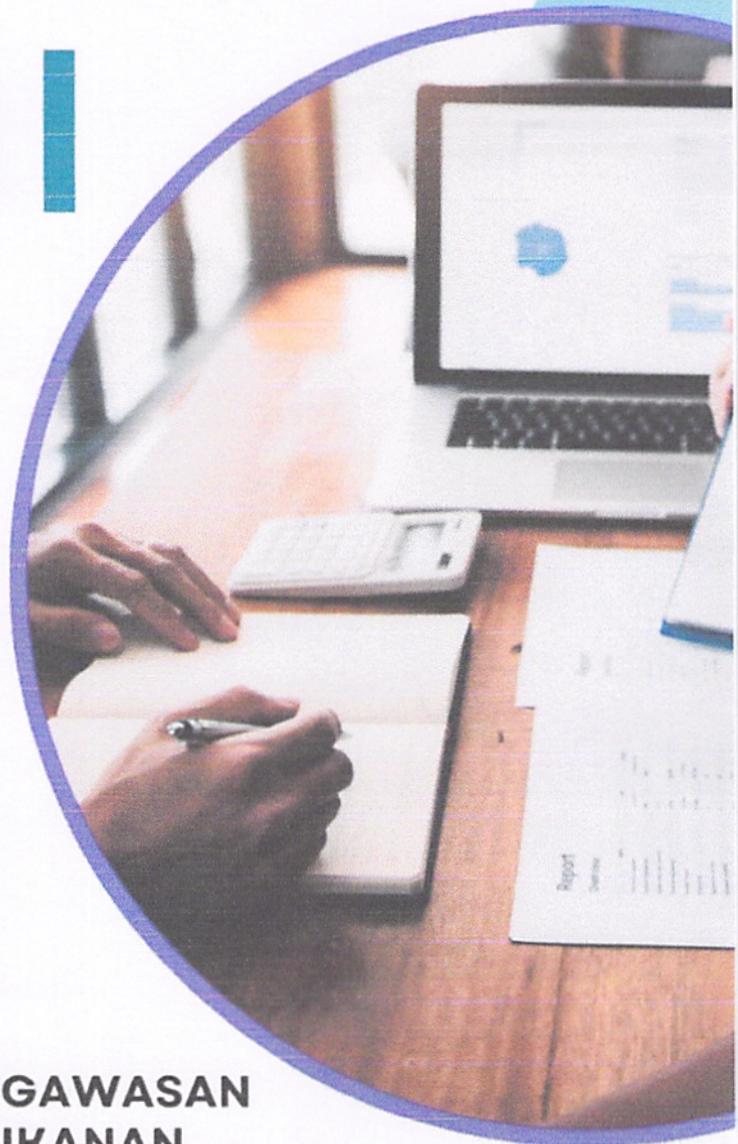




LAPORAN SPIP TRIWULAN I



**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
KALIMANTAN TIMUR**

TAHUN 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

JALAN KOLONEL SYARIFUDDIN YOES RT.094 NO.10 BALIKPAPAN 76115

TELEPON (0542) 7581284

LAMAN www.kkp.go.id, SURAT ELEKTRONIK bkipmbalikpapan@kkp.go.id

Nomor : 266 /BKIPM.BPN/TU.140/IV/2025

8 April 2025

Lampiran : -

Hal : Laporan SPIP Triwulan I

Yth. 1. Kepala BPPMHKP
2. Ketua Satgas SPIP Eselon I BPPMHKP

Di Jakarta

Merujuk Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, bersama ini kami sampaikan penyelenggaraan SPIP Balai KIPM Balikpapan pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

I. Kelembagaan

Tim SPIP satuan kerja telah dibentuk dan telah ditetapkan pada ST Tim SPIP satuan kerja Balai KIPM Balikpapan Nomor B.15/BKIPM.BPN/KP.440/II/2025 tanggal 2 Januari 2025, sampai dengan bulan pelaporan tidak mengalami perubahan.

II. Pelaksanaan Pengendalian

Penyelenggaraan SPIP Satuan Kerja Balai KIPM Balikpapan pada Triwulan I Tahun 2025, dilaksanakan melalui 3 (tiga) jenis pengendalian, meliputi:

a. Pengendalian Rutin

Pengendalian rutin diselenggarakan oleh pimpinan dan seluruh pegawai setiap hari. Risiko yang perlu dikendalikan dalam penyelenggaraan pengendalian rutin antara lain dalam aspek organisasi, aspek perencanaan, aspek pengelolaan keuangan (pelaksanaan anggaran, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), akuntansi dan pelaporan, serta kerugian negara),

aspek kepegawaian, dan aspek kinerja. Adapun Balai KIPM Balikpapan pada Triwulan I Tahun 2025 telah melaksanakan pengendalian rutin sebagai berikut :

Pengendalian	Kondisi			Kegiatan
		Jumlah	Bulan	Pelaksanaan kegiatan
Organisasi	Ada	5	Januari Februari Maret	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Susunan dan nama Tim Kerja lingkup Balai KIPM Balikpapan yang tertuang dalam Surat Tugas Nomor B.15/BKIPM.BPN/KP.440/II/2025 tanggal 2 Januari 2025 ▪ Penyampaian pemetaan tugas dan tanggung jawab PPNPN yang diangkat menjadi PPPK.pada kegiatan apel pagi tanggal 20 Februari 2025 ▪ Penyampaian terkait tindak lanjut pembuatan PAK (Penilaian angka kredit) disampaikan oleh bagian kepegawaian pada kegiatan apel pagi tanggal 24 Februari 2025 ▪ Penyampaian tindak lanjut perjanjian kinerja (PK) tanggal 19 Maret 2025 ▪ Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelayanan prima untuk pelayanan publik tanggal 17 Maret 2025
Perencanaan	Tidak Ada	3	Februari Maret	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Usulan pemblokiran anggaran guna efisiensi atas anggaran belanja Tahun Anggaran 2025 pada tanggal 20 Februari 2025 ▪ Persetujuan DIPA pemblokiran anggaran guna efisiensi atas anggaran belanja Tahun Anggaran 2025 pada tanggal 24 Februari 2025 ▪ Usulan buka blokir anggaran untuk kegiatan operasional perkantoran pada tanggal 24 Maret 2025
Keuangan Negara	Ada	2	Januari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Susunan anggota pengelola anggaran yang tertuang dalam surat keputusan nomor

			Februari	<p>B.11/KPA/BKIPM.BPN/KU//2025 tanggal 2 Januari 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan Sinkronisasi data GL Pelaporan dan GL Aset dengan eselon I Ta.2024 Tanggal 14 – 17 Januari 2025 ▪ Penyampaian percepatan realisasi keuangan triwulan I pada kegiatan apel pagi tanggal 11 februari 2024
Kepegawaian	Ada	8	<p>Januari</p> <p>Februari</p> <p>Maret</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyerahan penghargaan kepada pegawai terbaik Ta.2024 tanggal 20 Januari 2025 ▪ Penyampaian penyesuaian SKP Final Ta.2024 pada kegiatan apel pagi keseluruhan pegawai tanggal 29 januari 2025 ▪ Pelaksanaan pelatihan jarak jauh Bendahara pengeluaran Tahun Anggaran 2025 tanggal 17-24 Februari 2025 ▪ Pelaksanaan ukom manajeral dan sosial kultural asiparis penyelia tanggal 25-28 Februari 2025 ▪ Penyampaian pengusulan / pengajuan angka kredit pegawai Tahun 2024 khusus pejabat fungsional disampaikan oleh bagian kepegawaian pada saat apel pagi tanggal 26 Februari 2025 ▪ Mengikuti kegiatan zoom evaluasi data LKKL (Laporan Keuangan Kementerian Lembaga) TA. 2024 persiapan koreksi audit tanggal 5 Maret 2025 ▪ Mengikuti kegiatan zoom evaluasi data LKKL (Laporan Keuangan Kementerian Lembaga) TA. 2024 persiapan koreksi audit tanggal 5 Maret 2025 ▪ Mengikuti kegiatan Zoom Microlearning syarat – syarat umum kontrak PBJ/PPL PPSPM TA.2025
Kinerja	Ada	1	Januari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan kegiatan monev kinerja Triwulan IV Ta.2024

				dilaksanakan tanggal 6 Januari 2025
--	--	--	--	-------------------------------------

b. Pengendalian Berkala

Pengendalian berkala merupakan sarana penyampaian informasi aktual mengenai kondisi beberapa aktivitas/kegiatan kepada pimpinan unit eselon I dan kepala satuan kerja sebagai bahan dalam pengambilan keputusan guna kegiatan pengendalian. Berikut kondisi form pengendalian berkala Satker Balai KIPM Balikpapan pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

Form Pengendalian berkala	Kondisi Perubahan /Update	Bulan	Uraian Perubahan (Update Data) Form Pengendalian
Kapasitas SDM Pengelolaan	Tidak Ada		-
Penyusunan Anggaran	Tidak Ada		-
Pengadaan Barang/Jasa	Tidak Ada		-
Barang Milik Negara	Ada	Januari Februari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Progres penghapusan BMN di KPKNL ▪ Progres lelang aset BMN berupa kendaraan roda 2 sebanyak 2 unit dan barang inventaris Tahun Anggaran 2025 yang dilaksanakan dikantor KPKNL Balikpapan tanggal 28 Februari 2025
Penyelesaian Kerugian Negara	Tidak Ada		-
Penyerapan Anggaran	Ada	Januari Februari Maret	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Realisasi anggaran s.d. bulan Januari 2025 mencapai 2,31 % ▪ Realisasi anggaran s.d. bulan Februari 2025 mencapai 8,42 % ▪ Realisasi anggaran s.d. bulan Maret 2025 mencapai 25,80 %

c. Pengendalian dengan Pendekatan Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang proaktif dan kontinyu meliputi identifikasi, analisis, pengendalian, pemantauan, dan pelaporan risiko,

termasuk berbagai strategi yang dijalankan untuk mengelola risiko dan potensinya. Identifikasi resiko di satuan kerja Balai KIPM Balikpapan sebagai berikut:

1) Identifikasi Risiko

Jumlah risiko utama pada Triwulan I yang telah teridentifikasi sebanyak 53 risiko dari 5 kegiatan utama. Daftar risiko (Populasi Risiko) yang telah teridentifikasi dapat dilihat pada Lampiran 1.

2) Penilaian Risiko

<i>Update form penilaian risiko</i>	Uraian Perubahan
Ada	Penyusunan draf Manajemen Risiko TA. 2025

3) *Update Peta Risiko*

Update Peta Risiko	Jumlah Kegiatan
Rendah	12 Kegiatan
Sedang	0 Kegiatan
Tinggi	2 Kegiatan

III. **Kendala dan masukan**

a. Kendala

- Kebijakan efisiensi dan penghematan anggaran telah berdampak pada pelaksanaan kegiatan pengendalian intern, terutama untuk kegiatan yang memerlukan dukungan anggaran, sehingga banyak kegiatan yang tidak maksimal hasilnya.

b. Masukan

-

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Tim SPIP Satuan Kerja
Balai KIPM Balikpapan,

Eko Sulystianto



Lampiran Surat Dinas
 Nomor : B.266 /BKIPM.BPN/TU.140/IV/2025
 Tanggal: 8 April 2025

1. Pengendalian dengan Pendekatan Manajemen Risiko

NO	Kegiatan	Tujuan	Identifikasi Risiko	Mitigasi Risiko	
				Uraian	Jadwal
	1	2	3	4	5
1	Inspeksi CPIB dan CBIB Pada Pembudidaya Ikan	Tercapainya produksi primer yang menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	Personil yang ditugaskan kurang memahami prosedur sertifikasi CBIB di lokasi budidaya	Penyampaian informasi kegiatan pelatihan teknis pada website Portal KKP	Triwulan II
2			Kegiatan sertifikasi CBIB tidak terlaksana	Penyampaian informasi melalui media elektronik	Triwulan I
3			Personil yang ditugaskan kurang memahami prosedur sertifikasi CPIB di lokasi kapal penangkapan	Penyampaian informasi secara tertulis	Triwulan II
4			Pelaku usaha tidak menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada proses penanganan	Penyampaian informasi melalui media elektronik	Triwulan I

5			Temuan ketidaksesuaian hasil kegiatan inspeksi tidak dipahami oleh pelaku usaha	Penyampaian informasi kegiatan pelatihan teknis pada website Portal KKP	Triwulan I
6			Keterlambatan suplier dalam melakukan tindakan perbaikan	Sosialisasi melalui layanan media elektronik , layanan pengaduan	Triwulan II
7	Inspeksi HACCP / SKP / SPDI dan Surveilen HACCP pada pelaku usaha	Pemenuhan penerapan HACCP / Kelayakan Dasar / Sistem Distribusi Ikan pada pelaku usaha	Laporan hasil kegiatan Inspeksi tidak lengkap dan / atau tidak sesuai format yang dipersyaratkan	Pemeliharaan kompetensi inspektur mutu secara berkelanjutan	Triwulan III
8			Personil yang ditugaskan bukan Inspektur Mutu	Peningkatan pengetahuan inspektur mutu	Triwulan III
9			Waktu sertifikasi HACCP tidak sesuai persyaratan	Sosialisasi kepada inspektur mutu	Setiap kegiatan inspeksi
10			Ketua tim surveilen dan pengambilan contoh bukan merupakan personil yang sudah mengikuti Pelatihan HACCP Dasar	Menambah jumlah personil yang mengikuti Pelatihan HACCP Dasar	Triwulan I
11			Laporan hasil kegiatan surveilen tidak lengkap dan / atau tidak sesuai format yang dipersyaratkan	Pelaporan kegiatan surveilen setiap bulan ke Pusat Pengendalian Mutu	Triwulan I, II, III dan IV

12			Penilaian konsistensi penerapan HACCP tidak mencakup keseluruhan elemen sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	Peningkatan kemampuan inspektur mutu dengan mengikuti pelatihan teknis	Triwulan II
13			Penerbitan Surat Peringatan dan / atau Surat Penangguhan Ekspor Sementara	Koordinasi tim surveilan dan UPI untuk penyelesaian perbaikan temuan ketidaksesuaian	Triwulan I, II, III dan IV
14			Tindakan perbaikan yang dilakukan UPI tidak sesuai dan berpeluang terjadi kembali di waktu yang akan datang	Peningkatan kemampuan inspektur mutu dengan mengikuti pelatihan teknis	Triwulan II
15			Personil yang ditugaskan kurang memahami prosedur sertifikasi SKP	Penggunaan checklist pelaksanaan sertifikasi SKP dari Dirjen Penguatan Daya Saing Produk	Triwulan I
16			Pelaku usaha tidak menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada proses produksi	Sosialisasi SKP kepada pelaku usaha	Triwulan I
17			Temuan ketidaksesuaian hasil kegiatan inspeksi tidak dipahami oleh pelaku usaha	Refreshment Pelatihan Teknis bagi personil	Setiap pelaksanaan inspeksi
18			Personil yang ditugaskan kurang memahami prosedur sertifikasi SPDI	Penyusunan Prosedur Sertifikasi SPDI sebagai masukan kepada Pusat Produksi Pasca Panen	Triwulan I

19			Kegiatan sertifikasi SPDI tidak terlaksana	Revisi Indikator Kinerja Kepala BKIPM Balikpapan	Pada saat terjadi pemblokiran anggaran
20			Pelaku usaha tidak menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada proses penanganan / pengolahan	Sosialisasi kepada pelaku usaha	Triwulan I
21			Temuan ketidaksesuaian hasil kegiatan inspeksi tidak dipahami oleh pelaku usaha	Refreshment Pelatihan Teknis bagi personil	Setiap pelaksanaan inspeksi
22	Presentase pengawasan mutu hasil perikanan	Tercapainya hasil perikanan di wilayah RI yang bebas dari cemaran marine biotoksin	Belum terdapat personil yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Kegiatan Monitoring Biotoksin	Penyampaian informasi kegiatan pelatihan teknis pada website Portal KKP	triwulan II
23			Personil yang telah ditunjuk tidak mengetahui langkah-langkah dalam mempersiapkan kegiatan	Penyampaian informasi kegiatan pelatihan teknis pada website Portal KKP	triwulan II
24			Belum ada kepastian waktu kegiatan Monitoring Biotoksin	Penyampaian informasi melalui media elektronik	triwulan II
25			Sarana/ alat/ bahan yang dibutuhkan tidak lengkap/ kurang/ tidak sesuai spesifikasi yang telah ditentukan dalam rencana kerja	Penyampaian informasi secara lisan melalui rapat perencanaan kegiatan	triwulan II

26			Kegiatan tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun oleh Tim	Penyampaian informasi melalui media elektronik	triwulan II
27			Kegiatan tidak sesuai target	Penyampaian informasi melalui media elektronik	triwulan II
28			Laporan pelaksanaan kegiatan tidak tersedia	Penyampaian informasi melalui media elektronik	triwulan II
29	Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan	Pemenuhan ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan	Pelaku usaha tidak mengirimkan permohonan sertifikasi ekspor sebelum melakukan pengiriman ekspor	Sosialisasi kepada pelaku usaha melalui media elektronik	Triwulan I
30		Pemenuhan ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan	Permohonan sertifikasi ekspor tidak lengkap dan / atau tidak sesuai format yang dipersyaratkan	Sosialisasi kepada pelaku usaha melalui media elektronik	Triwulan I
31		Pemenuhan ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan	Draft sertifikat ekspor tidak sesuai dengan isi permohonan	Sosialisasi melalui berbagai media Peningkatan pengetahuan tim verifikator	Setiap permohonan sertifikat ekspor
32		Pemenuhan ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan	Format draft sertifikat yang dibuat tim verifikator tidak sesuai dengan persyaratan negara tujuan	Peningkatan pengetahuan tim verifikator	Setiap permohonan sertifikat ekspor
33		Pemenuhan ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan	Penandatanganan sertifikat ekspor tidak sesuai	Peningkatan pengetahuan inspektur mutu	Setiap permohonan sertifikat ekspor

34	Penguatan Manajemen Mutu Laboratorium Penguji dan Lembaga Inspeksi	Tercapainya penyelenggaraan laboratorium dan lembaga inspeksi Balai KIPM Balikpapan	Terdapat peralatan laboratorium yang tidak terkalibrasi	Melakukan kalibrasi antara peralatan	Triwulan IV
35			Kalibrasi dilakukan tidak tepat waktu	Membuat rencana kalibrasi peralatan	Triwulan I
36			Penyedia jasa tidak dapat melakukan kalibrasi untuk semua peralatan	Pembaharuan daftar pemasok eksternal	Triwulan I
37			Kelengkapan laporan kegiatan laboratorium tidak lengkap	Kegiatan Komunikasi yang Efektif	Triwulan I,III
38			Ditemukan ketidaksesuaian tentang kinerja laboratorium	Pelaksanaan Audit Internal	Triwulan II
39			Ditemukan ketidaksesuaian tentang kinerja laboratorium	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
40			Keterlambatan dalam penyelesaian tindakan perbaikan hasil surveilen	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
41			Keterlambatan dalam penyelesaian tindakan perbaikan hasil surveilen	Mengajukan perpanjangan tindakan perbaikan	Triwulan III

42			Uji Profisiensi tidak dilakukan sesuai jadwal	Membuat rencana uji profisiensi	Triwulan I
43			Personil yang melakukan pengujian terbatas	Membuat rencana pemeliharaan kompetensi	Triwulan I
44			Hasil uji profisiensi tidak sesuai (outlinier)	Membuat rencana pemeliharaan kompetensi	Triwulan I
45			Pengadaan bahan laboratorium/jasa tidak memperhatikan :	Identifikasi kebutuhan dan stok bahan laboratorium secara tertib	Triwulan I, II, III,IV
			a. Harga	Negosiasi harga pada saat pemilihan penyedia	Triwulan I, II, III,IV
			b. Pelaku usaha	PPK melakukan evaluasi penyedia	Triwulan I, II, III,IV
			c. Alternatif bahan laboratorium/jasa sejenis	Akreditasi metode pengujian	Triwulan I, II, III,IV
			d. TKDN	Permohonan ijin dilakukan melalui Sekretariat BPPMHKP	Triwulan I, II, III,IV
			e. SNI	Akreditasi metode pengujian	Triwulan I, II, III,IV

			f. Produk UMKM	Produksi bahan laboratorium merupakan barang yang diproduksi secara aseptis dengan teknologi tinggi	Triwulan I, II, III,IV
			g. Produk ramah lingkungan hidup	Pengadaan barang dan jasa berdasarkan acuan pedoman mutu yang telah ditetapkan	Triwulan I, II, III,IV
46			Penetapan HPS lebih rendah dari pada harga pasar	Memasukan kriteria inflasi dalam rangka penyusunan HPS	Triwulan I, II, III,IV
47			Penetapan HPS jauh lebih tinggi dari pada harga pasar	Sumber informasi harga dari beberapa penyedia	Triwulan I, II, III,IV
48			Jenis dan bentuk Kontrak yang tidak dijelaskan	Review rancangan kontrak oleh pejabat pengadaan	Triwulan I, II, III,IV
49			Penyedia tidak dapat memahami spesifikasi teknis bahan laboratorium yang dipersyaratkan PPK	Daftar hadir penjelasan pekerjaan	Triwulan I, II, III,IV
50			Penyedia tidak dapat menyediakan bahan laboratorium sesuai KAK	Pengisian form evaluasi penyedia	Triwulan I, II, III,IV
51			Perpanjangan Jadwal pelaksanaan waktu pemilihan	Pengadaan sistem gugur	Triwulan I, II, III,IV

52			Dokumen pemilihan tidak sesuai	Berita acara review dokumen persiapan pengadaan	Triwulan I, II, III,IV
53			Jangka waktu antara pemesanan dan penerimaan bahan lama	Berita acara review dokumen persiapan pengadaan	Triwulan I, II, III,IV
54			bahan laboratorium tidak sesuai spesifikasi yang ditetapkan dalam KAK	Berita Acara penyerahan pekerjaan	Triwulan I, II, III,IV
55			Kuitansi tidak dilengkapi dengan BAST	Penolakan persetujuan pembayaran	Triwulan I, II, III,IV
56			Kelengkapan persyaratan akreditasi kegiatan lembaga inspeksi tidak lengkap	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
57				Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
58			Kelengkapan persyaratan akreditasi kegiatan lembaga inspeksi tidak memenuhi	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
59			Anggaran yang tidak mencukupi	Review RAKKL	Triwulan I

60			Ditemukan ketidaksesuaian tentang kinerja Lembaga Inspeksi	Pelaksanaan Audit Internal	Triwulan III
61			Keterlambatan dalam penyelesaian tindakan perbaikan hasil surveilen	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
62			Keterlambatan dalam penyelesaian tindakan perbaikan hasil surveilen	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
63			Keterlambatan dalam penyelesaian tindakan perbaikan hasil surveilen	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
64			Keterlambatan dalam penyelesaian tindakan perbaikan hasil surveilen	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
65	Perencanaan dan Penganggaran	Untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelaksanaan anggaran	Untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelaksanaan anggaran	Penyampaian informasi kegiatan pelatihan keuangan pada website Portal KKP	Triwulan I
66			Katimja tidak membuat roadmap / jadwal kegiatan	Penyampaian informasi melalui rapat seluruh personil	Triwulan I
67			Pengelolaan TUP tidak maksimal	Penyampaian informasi melalui media elektronik	Triwulan III

68			Pengelolaan UP yang tidak maksimal	Penyampaian informasi melalui media elektronik	Setiap Bulan
69			Penyerapan Anggaran Rendah	Penyampaian informasi melalui rapat seluruh personil	Triwulan I
70			Revisi DIPA lebih dari 4 kali	Penyampaian informasi melalui media elektronik	Per Triwulan
71			Kesalahan penginputan SPM	Penyampaian informasi melalui media elektronik	Setiap revisi SPM
72			Pengisian capaian output tidak tepat waktu	Penyampaian informasi melalui media elektronik	Setiap awal bulan